



Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis melalui Bahan Ajar Singkat

Dewanti Mashitoh Lukmawati^{1*}, Radita Oktiwati²
^{1,2}SD Negeri 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
*E-mail: dewantimashitoh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan: 1) kesesuaian prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat dengan rencana pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat. Penelitian ini yang menggunakan metode deskriptif ini berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul yang mengikuti pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat. Jumlah mereka 26 siswa yang sekaligus menjadi anggota sampel penelitian ini. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ dan data keaktifan belajar menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat digunakan pedoman observasi. Data prosedur pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat dianalisis secara tematik. Data keaktifan siswa dalam pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat sesuai dengan rencana pembelajaran; 2) siswa aktif mengikuti pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat.

Kata Kunci: pembelajaran cerita rakyat, Candi Prambanan, teknik baca-tulis, bahan ajar singkat

The Learning the Folklore of ‘Candi Prambanan’ Using Reading-Writing Techniques through Short Teaching Materials

ABSTRACT

This descriptive study aims to describe: 1) the suitability of the folklore learning procedure 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique using short teaching materials with the learning plan; 2) student activity in learning the folklore 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique using short teaching materials. This research took place at the beginning of the general semester of the 2024/2025 academic year in the high class of SD Negeri 1 Bantul. The population of this study were 5th grade students of SD Negeri 1 Bantul who participated in the folklore appreciation learning 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique using short teaching materials. There were 26 students who were also members of the sample of this study. To collect data on the folklore learning procedure 'Candi Prambanan' and data on learning activity using the reading-listening technique using short teaching materials, observation guidelines were used. Data on the folklore learning procedure 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique using short teaching materials were analyzed thematically. Data on student activity in learning the folklore of 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique with short teaching materials was analyzed using descriptive statistical procedures. The results of the study: 1) the procedure for learning the folklore of 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique with short teaching materials was in accordance with the learning plan; 2) students actively participated in learning the folklore of 'Candi Prambanan' using the reading-listening technique with short teaching materials.

Keywords: learning folklore, Candi Prambanan, reading-writing techniques, short teaching materials

Submitted
9/11/2024

Accepted
23/11/2024

Published
23/11/2024

Citation	Lukmawati, D. M., & Oktiwati, R. (2024). Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis melalui Bahan Ajar Singkat. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 715-730</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.641
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak cerita rakyat seperti provinsi lainnya di Indonesia. Cerita-cerita itu mudah ditemukan di media sosial dan di berbagai buku cetak. Cerita rakyat yang dimaksud antara lain:

- 1) Candi Prambanan;
- 2) Asal Mula Terjadinya Gunung Merapi;
- 3) Loro Jonggrang;
- 4) Asal Usul Makam Imogiri
- 5) Asal Mula Nama Jalan Malioboro;
- 6) Kisah Joko Kendil;
- 7) Nyi Loro Kidul;
- 8) Asal Mula Tugu Jogja
- 9) Asal Mula Tombak Nyai Pleret.

Cerita rakyat 'Candi Prambanan' di antara sebelas cerita rakyat di atas dipilih sebagai objek kajian artikel ini. Melalui cerita rakyat 'Candi Prambanan' dilakukan pembelajaran apresiasi cerita rakyat kepada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Pembelajaran menggunakan teknik baca-tulis dan media bahan ajar singkat.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan penelitian diberi judul 'Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat 'Candi Prambanan' Menggunakan Teknik Baca-Tulis melalui Bahan Ajar Singkat'.

Penelitian ini berisi tiga rumusan masalah. Rumusan masalah itu:

- 1) Bagaimanakah profil bahan ajar singkat apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis;
- 2) Bagaimanakah kesesuaian antara prosedur perencanaan dan prosedur pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat bagi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul?
- 3) Bagaimanakah keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul dalam pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat?

Artikel versi penelitian deskriptif ini berisi tiga tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) profil bahan ajar singkat apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis;
- 2) kesesuaian antara prosedur perencanaan dan prosedur pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat bagi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul;
- 3) keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul dalam pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat.

Inilah manfaat artikel ini. Pertama, dari segi cerita rakyat, artikel ini memiliki manfaat karena menambah frekuensi penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran. Kedua, dari segi supervisi, artikel ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku supervisor untuk melakukan kegiatan supervisi pembelajaran sejenis. Ketiga, dari segi akademik, artikel ini juga bermanfaat karena materi artikel ini memiliki keselarasan dengan materi program studi seperti PGSD.

Apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' yang dimaksudkan di sini adalah perilaku siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul dalam mengikuti pembelajaran yang berisi teknik tugas menyalin dan teknik tes opsi unik dalam bahan ajar khusus yang disiapkan secara khusus.

Teknik baca-tulis merupakan suatu strategi pembelajara yang melibatkan kegiatan membaca dan dilanjutkan dengan kegiatan menulis yakni menyalin materi yang dibaca. Strategi ini semakna dengan teknik tugas menyalin (Razak, 2010:19).

Artikel ilmiah relevan banyak ditemui di jurnal online. Di antara artikel relevan itu:

- 1) Aryani, T. F., & Ariani, F. (2024). Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5),

631–642. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631>

- 2) Ahyar, A., & Apipurrohman, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.596>
- 3) Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini lazim dipakai dalam berbagai penelitian pembelajaran ini. Hal ini selaras dengan pernyataan (Abubakar, 2021:21; Balaka, 2012:63; Fraenkel dkk., 2012:162; Sanjaya, 2016:8; Malik & Hamied, 2014:13; Razak, 2017:15).

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 1 Bantul, Jalan Gatot Subroto, Ringin Harjo, Kecamatan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah yang ber-NPSN 20400469 dengan akreditasi A ini memiliki siswa sebanyak 707 siswa yang tersebar pada 25 rombongan belajar.

Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Alokasi waktu yang dihabiskan sebanyak 30 hari kalender mulai dari kegiatan persiapan sampai dengan kegiatan menulis laporan dalam bentuk artikel ilmiah jurnal online. Kegiatan persiapan yang paling urgen adalah menyusun bahan ajar singkat (artikel ini menempatkan bahan ajar pada struktur diskusi).

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul yang mengikuti pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-simak bermedia bahan ajar singkat. Jumlah mereka 31 siswa yang sekaligus menjadi anggota sampel penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data kesesuaian prosedur antara pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ digunakan pedoman observasi. Pedoman observasi ini berisi daftar kegiatan rencana pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ yang mencakup 3 kegiatan awal, 17 kegiatan inti, dan 4 kegiatan akhir. Di bagian kanan tersedia kolom tiga kolom yakni: sesuai, tidak sesuai, berulang. Isi kegiatan perencanaan termuat dalam Tabel-1 kolom-2.

Untuk mengumpulkan data keaktifan siswa dalam pembelajaran cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ digunakan pedoman observasi. Pedoman ini berisi nama-nama siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Di bagian kanan tersedia 4 kolom: sangat tidak aktif, tidak aktif, aktif, sangat aktif.

Data penelitian dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah ceklis baik untuk data kesesuaian dan data keaktifan belajar siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul.

HASIL

1. Profil Bahan Ajar Singkat

Di bawah ini disajikan halaman isi bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ dan perencanaan pembelajaran menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Namun demikian, penyajian ini diubah menjadi dua kolom dari teks asli yang dicetak pada satu kolom.

Candi Prambanan

Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan, amat sedih atas kematian ayahnya. Bandung Bondowoso dari Kerajaan Pengging telah membunuh ayahnya dan mengambil alih kekuasaan. Ia lalu mengajak Bi Sumi, pengasuhnya, untuk meninggalkan istana. Ia ingin melupakan semua kenangan di istana itu. Saat keduanya keluar dari pintu gerbang utama, sekelompok pasukan mencegat mereka. “Mau ke mana kalian? Kami diperintahkan untuk menjaga Putri Loro Jonggrang.”



Baca-Tulis-1

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Maaf Tuan, kami hendak pergi dari istana ini,” jawab Loro Jonggrang. Tiba-tiba terdengar suara besar berwibawa, “Loro Jonggrang... kau tak boleh pergi dari sini.” Rupanya itu suara Bandung Bondowoso. Loro Jonggrang dan Bi Sumi gemetar, takut Bandung Bondowoso akan membunuh mereka.

Baca-Tulis-2

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Ternyata Bandung Bondowoso meminta Loro Jonggrang untuk menjadi istrinya. Loro Jonggrang merasa kaget dan tak sudi menjadi istri pembunuh. Namun Loro Jonggrang sadar, ia tak boleh gegabah. Tiba-tiba terlintas ide di benaknya. “Hamba bersedia menjadi istri Tuan, tetapi tentu saja ada syaratnya. Anggap saja ini permintaan mas kawin dari hamba,” katanya.

Baca-Tulis-3

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Bandung Bondowoso menjawab dengan angkuh “Apa pun yang kau minta, pasti akan kubagikan,” jawabnya. Loro Jonggrang menjawab “Jika begitu, buatlah hamba seribu candi Tuan.”

Baca-Tulis-4

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Seribu candi? Tak masalah, demi dirimu, akan kubuatkan segera,” jawab Bandung Bondowoso. “Namun candi itu harus selesai dalam waktu semalam saja.” kata Loro Jonggrang lagi.

Baca-Tulis-5

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Hmm... rupanya wanita ini ingin mengerjaiku. Dia belum tahu siapa aku,” kata Bandung Bondowoso dalam hati. Tak mau kehilangan wibawanya, Bandung Bondowoso pun mengiyakan permintaan Loro Jonggrang.

Baca-Tulis-6

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Aku akan meminta tolong pada pasukan jin. Seribu candi dalam semalam bukan hal yang sulit bagi mereka.” pikirnya. Ya, Bandung Bondowoso memang berteman dengan pasukan jin. Malamnya, ia mulai melakukan ritual untuk memanggil jin. Sambil mengangkat kedua tangannya, ia berteriak “Pasukan Jin... datanglah! Aku perlu bantuan kalian!”.

Baca-Tulis-7

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.



“Apa yang harus kami lakukan, Tuan?” tanya pemimpin jin. “Buatkan aku seribu candi dan selesaikan semuanya malam ini juga” perintah Bandung Bondowoso.

Baca-Tulis-8

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Siap Tuanku!” jawab mereka. Para jin mulai bekerja. Benar saja, dalam waktu yang sangat singkat, bangunan candi sudah mulai tampak tersusun. Bandung Bondowoso menepuk dada. “Kau tak bisa lari kemana-mana Loro Jonggrang.” katanya dalam hati.

Baca-Tulis-9

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Diam-diam, Loro Jonggrang mengintip dari kamarnya. Ia tak menyangka bahwa Bandung Bondowoso dibantu oleh pasukan jin.

Baca-Tulis-10

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Gawat, seribu candi itu akan segera selesai. Aku harus segera melakukan sesuatu. Aku tak sudi menikah dengannya.” Loro Jonggrang membangunkan Bi Sumi yang terlelap. “Bangun Bi, aku butuh bantuan Bi Sumi” bisik Loro Jonggrang sambil menggoyang-goyangkan badan Bi Sumi. “Bi, apa yang harus kita lakukan? Coba lihat ke arah sana. Bandung Bondowoso memanggil pasukan jin untuk membantunya,” tanya Loro Jonggrang bingung. Bi Sumi memandang keluar kamar. Ia mengucek-ucek matanya seolah tak percaya, “Candi itu sudah hampir selesai... gawat,” teriaknya panik.

Baca-Tulis-11

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Bi Sumi keluar kamar. Ia membangunkan semua dayang dan pengawal istana.”Apa yang akan kita lakukan Bi?” tanya mereka bingung. Bi Sumi menjelaskan, “Jin itu takut pada sinar Matahari. Jika Matahari terbit, mereka akan lari, jadi candi-candi itu tak akan selesai.”

Baca-Tulis-12

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Tapi itu tak mungkin Bi... sekarang kan masih tengah malam. Bagaimana bisa ada sinar Matahari?” sahut Loro Jonggrang tak mengerti. “Ssttt... kau diam saja. Ayo semuanya, ikuti aku.” kata Bi Sumi. Mereka lalu mengendap-endap ke sebelah timur istana. Bi Sumi memerintahkan para dayang dan pengawal istana untuk mengumpulkan setumpuk jerami, termasuk Loro Jonggrang. Setelah itu, Bi Sumi mengambil obor dan membakar semua jerami itu. Bi Sumi juga memerintahkan para dayang untuk menumbuk lesung. “Dung... dung.... dung....” suara lesung ditumbuk pun bertalu-talu.

Baca-Tulis-13

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Api semakin besar, semburatnya membuat langit tampak merah. Diiringi dengan suara lesung yang ditumbuk, suasananya mirip suasana di pagi hari. Ayam jago pun tertipu oleh keadaan itu dan berkokok keras-keras. “Kukuruyukk.... kukuruyukkk....”

Baca-Tulis-14

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.



Pasukan jin bingung. Mereka menengok ke langit. “Wah, Matahari sudah terbit. Ayo cepat pergi,” teriak pemimpinnya. Mereka kemudian lari berhamburan. Bandung Bondowoso tak memusingkan hal itu, karena ia melihat candi-candi itu sudah berdiri dengan megah. “Loro Jonggrang pasti akan terpana melihat candi-candi ini” katanya sambil tersenyum puas.

Baca-Tulis-15

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Lihat, candi yang kau minta sudah berdiri.” kata Bandung Bondowoso pada Loro Jonggrang. Loro Jonggrang menjawab “Hamba harus menghitung jumlah candi ini. Betulkah semuanya berjumlah 1.000 buah?”

Baca-Tulis-16

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Silakan,” jawab Bandung Bondowoso. “997, 998, 999, dan... jumlahnya kurang satu!” pekik Loro Jonggrang. “Tuan gagal memenuhi syarat yang hamba ajukan”.

Baca-Tulis-17

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

“Tak mungkin! Aku melihat sendiri para jin membangun candi ini. Atau... jangan-jangan...?” Bandung Bondowoso menatap Loro Jonggrang dengan tajam. “Apa yang kau lakukan?” Loro Jonggrang ketakutan dan mundur selangkah. “Tak ada seorang pun yang bisa mengalahkan aku. Jika aku menginginkan seribu candi, maka aku akan mendapatkan seribu candi!” teriak Bandung Bondowoso marah. “Ampun Tuanku... tapi hamba tidak salah. Jumlahnya memang kurang satu,” jawab Loro Jonggrang. Bandung Bondowoso menyeringai “Jika demikian, kau saja yang melengkapinya. Jadilah kau candi yang keseribu!”

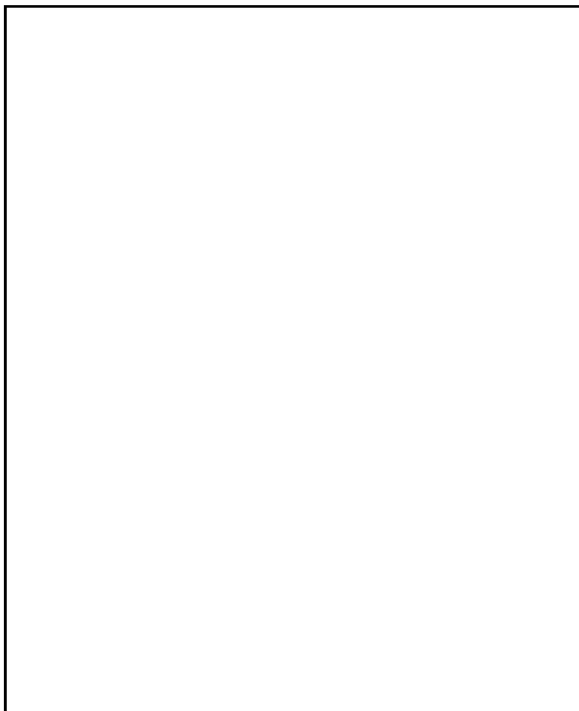
Baca-Tulis-18

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.

Bandung Bondowoso memang sakti. Dalam sekejap, tubuh Loro Jong grang berubah menjadi patung batu. Patung batu itu melengkapi jumlah candi menjadi seribu buah. Keinginan Bandung Bondowoso untuk membuat seribu candi pun terpenuhi. Namun keinginannya untuk memperistri Loro Jonggrang sirna sudah. Ia tak mungkin memperistri patung.

Baca-Tulis-19

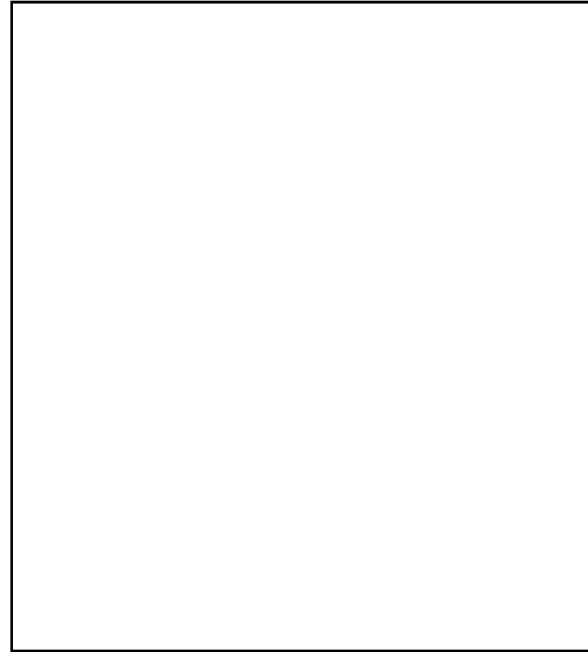
Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil.



Sampai sekarang, candi-candi tersebut masih berdiri dengan megah dan terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah. Orang sering menyebutnya dengan Candi Sewu. Sedangkan patung Loro Jonggrang sendiri sering disebut dengan Arca Durga. (<https://dongengceritarakyat.com/cerita-rakyat-yogyakarta-dongeng-candi-prambanan/> diakses pada 6 Oktober 2024).

Baca-Tulis-20

Salin secara utuh di bidang kosong di bawah ini paragraf di atas. Gunakan pensil (berakhir pada kata Arca Durga).



2. Kesesuaian antara Pelaksanaan Pembelajaran dan Perencanaan Pembelajaran

Data kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ dan perencanaan pembelajaran menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul dimuat dalam tiga tabel. Tabel pertama khusus untuk kegiatan awal. Tabel kedua khusus untuk kegiatan inti. Tabel ketiga khusus untuk kegiatan akhir.

Setiap tabel berisi kolom yang sama. Kolom yang dimaksud adalah: kolom nomor, kolom kegiatan pembelajaran per jenis kegiatan, dan kolom ceklis yang terbagi dari tiga subkolom: sesuai, tidak sesuai, dan berulang.

2.1 Kesesuaian pada Kegiatan Awal

Lima jenis kegiatan awal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik



baca-tulis dalam bahan ajar singkat di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Tidak ada kegiatan yang berulang. Informasi ini termuat di dalam Tabel-1.

Tabel-1

Data Kesesuaian antara Pelaksanaan dan Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat 'Candi Prambanan' Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat untuk Kegiatan Awal

No.	Rencana Kegiatan Awal	Kesesuaian		
		Sesuai	Taksesuai	Berulang
1	Siswa menjawab salam guru tatkala guru membuka pembelajaran	√		
2	Siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Siswa menerima bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan'	√		
4	Siswa difasilitasi guru untuk menulis nama dan kelas di sampul bahan ajar	√		

2.2 Kesesuaian pada Kegiatan Inti

Dua puluh jenis kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Candi Prambanan' menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Namun demikian, semua kegiatan berulang. Informasi ini termuat di dalam Tabel-2.

Tabel-2

Data Kesesuaian antara Pelaksanaan dan Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat 'Candi Prambanan' Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat untuk Kegiatan Inti

No.	Rencana Kegiatan Inti	Kesesuaian		
		Sesuai	Taksesuai	Berulang
1	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-1 bahan ajar singkat	√		√
2	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-2 bahan ajar singkat	√		√
3	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-3 bahan ajar singkat	√		√
4	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-4 bahan ajar singkat	√		√
5	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-5 bahan ajar singkat	√		√
6	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-6 bahan ajar singkat	√		√
7	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-7 bahan ajar singkat	√		√
8	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-8 bahan ajar singkat	√		√
9	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-9 bahan ajar singkat	√		√

Tabel-2 (Lanjutan)

Data Kesesuaian antara Pelaksanaan dan Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat untuk Kegiatan Inti

No.	Rencana Kegiatan Inti	Kesesuaian		
		Sesuai	Taksesuai	Berulang
10	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-10 bahan ajar singkat	√		√
11	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-11 bahan ajar singkat	√		√
12	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-12 bahan ajar singkat	√		√
13	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-13 bahan ajar singkat	√		√
14	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-14 bahan ajar singkat	√		√
15	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-15 bahan ajar singkat	√		√
16	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-16 bahan ajar singkat	√		√
17	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-17 bahan ajar singkat	√		√
18	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-18 bahan ajar singkat	√		√
19	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-19 bahan ajar singkat	√		√
20	Siswa difasilitasi guru untuk menulis di bidang kosong di butir Baca Tulis-20 bahan ajar singkat	√		√

2.3 Kesesuaian pada Kegiatan Akhir

Dua jenis kegiatan akhir dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat di kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Tidak ada kegiatan yang berulang dalam pembelajaran di kelas tinggi ini. Informasi ini termuat di dalam Tabel-3.

Tabel-3

Data Kesesuaian antara Pelaksanaan dan Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat untuk Kegiatan akhir

No.	Rencana Kegiatan Akhir	Kesesuaian		
		Sesuai	Taksesuai	Berulang
1	Siswa memperhatikan guru yang melakukan refleksi dalam pembelajaran apresiasi cerita rakyat	√		
2	Siswa menjawab salam guru dalam rangka menutup kegiatan pembelajaran apresiasi cerita rakyat	√		



4. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Untuk menjawab rumusan masalah-3 disajikan data keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul pada. Artikel ini hanya menyajikan keaktifan pada kegiatan inti.

Tabel-4

Keaktifan Siswa pada Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat bagi Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bantul

No.	Kode Siswa	Keaktifan Belajar Siswa di Kegiatan Inti			
		sangat tidak aktif	tidak aktif	aktif	sangat aktif
1	501			√	
2	502			√	
3	503			√	
4	504				√
5	505				√
6	506			√	
7	507			√	
8	508			√	
9	509			√	
10	510			√	
11	511			√	
12	512			√	
13	513				√
14	514				√
15	515				√
16	516			√	
17	517			√	
18	518			√	
19	519			√	
20	520			√	
21	521				√
22	522			√	
23	523			√	
24	524			√	
25	525			√	

Tabel-4 (Lanjutan)

Keaktifan Siswa pada Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat ‘Candi Prambanan’ Menggunakan Teknik Baca-Tulis dalam Bahan Ajar Singkat bagi Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bantul

No.	Kode Siswa	Keaktifan Belajar Siswa di Kegiatan Inti			
		sangat tidak aktif	tidak aktif	aktif	sangat aktif
26	526			√	
27	527			√	
28	528				√
29	529			√	
30	530			√	
31	531			√	
	Jumlah	0	0	24	7
	Persen	0,00	0,00	77,42	22,58

Sebanyak 77,42 persen siswa aktif melakukan pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ melalui teknik baca-tulis dan bahan ajar singkat. Hanya 22,58 persen yang aktif. Tidak ada seorang pun di antara yang tidak aktif atau sangat tidak aktif dalam pembelajaran. Itulah keaktifan belajar apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat terhadap siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul.

DISKUSI

Pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ melalui teknik baca-tulis dan bahan ajar tertentu sangat diminati oleh siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul. Hal ini ditandai oleh keaktifan mereka dalam belajar berkategori tinggi. Teknik baca-tulis semakna dengan teknik tugas menyalin. Pembelajaran yang menggunakan teknik ini memang mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif. Peneliti lain yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam beberapa pembelajaran tergolong ramai. Di antara mereka adalah:

- 1) Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- 2) Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- 3) Hariyati, S., Setiyawati, M., Inderawati, N., Dani, E., Asmiah, A. & Hayati, A. (2024). The Preparation of Student Worksheet for Cursive Writing Based on Pantun Using the Copy Assignment Technique. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.23>
- 4) Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- 5) Wahyusari, A., Elfitri, L., & Juriati. (2024). Antonim Bahasa Melayu Kepulauan Riau dan Perencanaan Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.574>

Prinsip teknik baca-tulis (teknik tugas menyalin) adalah membaca. Dengan kata lain, teknik ini memaksa siswa melakukan kegiatan membaca yakni saat siswa akan memindahkan bacaan ke dalam bidang kosong untuk ditulis dalam bahan ajar. Secara psikologis, para siswa diberi

kemudahan oleh guru karena hanya ditugas untuk menyalin di bidang kosong. Padahal, tujuan teknik ini adalah memotivasi siswa agar membaca dan membaca yang dipadukan dengan kegiatan menulis (Razak, 2020:18). Ketika siswa membaca, maka siswa itu akan menyerap informasi dari sumber bacaan. Semakin sering siswa melakukan kegiatan membaca, maka potensi bahasa yakni memahami gagasan bacaan berubah menjadi kegiatan yang diaktualisasikan yakni dapat menangkap makna dari bacaan (Harjasujana, & Damaianti, 2013:16; Razak, 2018:13).

Berdasarkan uraian di atas, bahan ajar yang berisi kegiatan baca-tulis di bidang kosong mampu memotivasi siswa untuk membaca melalui kegiatan menyalin. Motivasi belajar bagi siswa sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan termasuk kegiatan belajar. Kondisi ini selaras dengan pendapat para ahli (Muhammad, 2016:90; Andriani & Rasto, 2019 ;83; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215; Wibowo & Marzuki, 2015:161; Widoyoko & Rinawati, 2012:280; Emda, 2018:178).

Terciptanya keaktifan belajar apresiasi cerita rakyat sebagaimana diulas di atas, ditentukan juga oleh bahan ajar singkat yang berfungsi media pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, para siswa diyakini menemukan kesulitan untuk menetapkan tempat menyalin. Selain itu, guru pun tidak memiliki koleksi tentang salinan-salin setiap anak jika penyalinan dilakukan pada vuku tulis siswa.

Artikel yang memuat tentang peran media pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar-mengajar sangat banyak. Artikel ilmiah itu dipublikasi dalam jurnal online, seperti:

- 1) Damayanti, Welsi. 2022. Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>.



- 2) Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- 3) Muyaroah, S., & Fajartia, M. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- 4) Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. 2018. Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86.
- Ahyar, A., & Apipurrohman, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.596>
- Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>
- Aryani, T. F., & Ariani, F. (2024). Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 631–642. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631>

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan yang dimaksud:

- 1) profil bahan ajar singkat menggunakan teknik baca-tulis berisi:
 - a) 4 jenis kegiatan awal;
 - b) 20 jenis kegiatan inti;
 - c) 2 jenis kegiatan akhir.
- 2) terdapat kesesuaian antara prosedur perencanaan dan prosedur pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat bagi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul;
- 3) siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bantul aktif melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dalam pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Candi Prambanan’ menggunakan teknik baca-tulis dalam bahan ajar singkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan

- Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 172-182. DOI:10.22373/lj.v5i2.2838
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- Hariyati, S., Setiyawati, M., Inderawati, N., Dani, E., Asmiah, & Hayati, A. (2024). The Preparation of Student Worksheet for Cursive Writing Based on Pantun Using the Copy Assignment Technique. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.23>
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology: IJECT*, 6 (2301), 79-83. DOI: <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.19336>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurdin, A. A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2020). Pendekatan Konstruktivime dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rospitati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Wahyusari, A., Elfritri, L., & Juriati, J. (2024). Antonim Bahasa Melayu Kepulauan Riau dan Perencanaan Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.574>



Wibowo, K.P., & Marzuki. (2015). Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Harmoni Sosial. Jurnal Pendidikan IPS, September 2015, Volume 2, No. 2, 158-169, DOI: <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i2.7667>*

Widoyoko, S.E.P., & Rinawati, A. (2012). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2012, Th. XXXI, No. 2, 278-289, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v5i2.1563>*